

STUDI KASUS: POST PARTUM INDUKSI ATAS INDIKASI PREEKLAMPSIA DAN DIABETES MELLITUS GESTASIONAL

¹Siti Hanifatun Fajria, ² Yeni Yuliyanti

^{1,2} Program Studi D3 Keperawatan, STIKes Bantul Yogyakarta, Indonesia
hanifatun87@gmail.com

ABSTRAK

Angka kejadian preeklamsia di seluruh dunia berkisar 0,51%- 38,4%. Di Negara maju, angka kejadian preeklamsia berkisar 6%-7%. Sedangkan angka kejadian di Indonesia adalah sekitar 3,8-8,5%. Di Indonesia, preeklamsia penyebab kematian ibu yang tinggi sebesar 24%. (Depkes RI, 2015). Pada tahun 2017 ditemukan 4.940 (9,5%) kasus preeklamsia atau eklamsia di Provinsi DIY dan 397 (12,3%) di Kabupaten Bantul (Profil Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2017). Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pemaparan kasus dan menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta dokumentasi. Studi kasus ini dilakukan selama tiga hari dalam pemberian asuhan keperawatan secara berkesinambungan dengan kerjasama yang baik antara perawat dengan pasien dan keluarga pasien, maupun dengan tim kesehatan lain. Hasil pengkajian didapatkan tujuh diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien Ny.H. yang terbagi menjadi empat masalah ada dalam literatur dan kasus dan tiga masalah tidak ada di literatur tapi ada dalam kasus. Diagnosa yang muncul pada kasus berdasarkan SDKI yaitu, nyeri akut, ketidakstabilan kadar gula darah, risiko perdarahan, risiko infeksi, menyusui tidak efektif, gangguan rasa nyaman, ansietas. Simpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. H dengan Post Partum induksi atas indikasi preeklamsia dan diabetes mellitus ditemukannya tujuh masalah keperawatan, dari tujuh diagnosa keperawatan. tiga diagnosa keperawatan yang tujuannya tercapai yaitu Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis, ketidakstabilan kadar gula darah b.d gangguan toleransi glukosa darah, menyusui tidak efektif b.d ketidakkuatan suplai ASI. Diagnosa keperawatan yang tujuannya tercapai sebagian yaitu risiko infeksi b.d luka episiotomi post partum spontan, gangguan rasa nyaman b.d efek samping pasca persalinan, risiko perdarahan b.d post partum spontan, ansietas b.defek tindakan invasif.

Kata kunci : induksi persalinan, preeklamsia, diabetes mellitus gestasional

ABSTRACT

The incidence of preeclampsy worldwide ranges from 0.51% - 38.4%. In developed countries, the incidence of preeclampsia ranges from 6%-7%. While the incidence rate in Indonesia is around 3.8-8.5%. In Indonesia, preeclampsia causes high maternal mortality by 24%. (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2015). In 2017 there were 4,940 (9.5%) cases of preeclampsia or eclampsia in DIY Province and 397 (12.3%) in Bantul Regency (Profile of DIY Provincial Health Office, 2017). The method used is descriptive with case exposure and uses a nursing process approach including assessment, formulation of nursing diagnoses, planning, implementation, and evaluation as well as documentation. This case study was conducted for three days in providing nursing care on an ongoing basis with good cooperation between nurses and patients and patients' families, as well as with other health teams. The results of the study found seven nursing diagnoses that appeared in Mrs.H. patients. which is divided into four problems are in the literature and cases and three problems are not in the literature but exist in cases. Diagnoses that arise in cases based on IDHS are, acute pain, instability of blood sugar levels, risk of bleeding, risk of infection, ineffective breastfeeding, impaired comfort, anxiety. The conclusion of the nursing care that has been carried out on Mrs. H with Post Partum induction on indications of preeclampsia and diabetes mellitus found seven nursing problems, from seven nursing diagnoses. three nursing diagnoses whose goals were achieved, namely acute pain b.d physiological injury agent, instability of blood sugar levels b.d impaired blood glucose tolerance, ineffective breastfeeding b.d instrength of milk supply. Nursing diagnoses whose goals are achieved in part are the risk of infection b.d spontaneous postpartum episiotomy wounds, impaired comfort b.d postpartum side effects, risk of spontaneous postpartum b.d bleeding, anxiety b.d effects of invasive actions.

Keywords : labor induction, preeclampsia, gestational diabetes mellitus

PENDAHULUAN

Induksi persalinan adalah suatu tindakan terhadap ibu hamil yang belum inpartu, baik secara operatif maupun medicinal, untuk merangsang timbulnya kontraksi rahim sehingga terjadi persalinan (Hanifa, 2007). Dalam ilmu kebidanan, ada kalanya suatu kehamilan terpaksa harus diakhiri karena adanya suatu indikasi. Indikasi dapat datang dari sudut kepentingan hidup ibu atau janin. Hasil induksi partus bergantung pula pada keadaan serviks. Sebaiknya induksi partus dilakukan pada serviks yang sudah atau mulai matang (*ripe* atau *favourable*), yaitu kondisi serviks sudah lembek, dengan pendataran sekurang-kurangnya 50%, dan pembukaan serviks satu jari (Mochtar, 2012).

Persalinan induksi dapat disebabkan karena adanya masalah kesehatan pada ibu hamil maupun janin. Masalah kesehatan antara lain preeklamsia yang disebabkan oleh salah satu faktor yaitu *diabetes melitus gestasional* (Sukaesih, 2012). *Diabetes Melitus Gestasional* (DMG) merupakan intoleransi karbohidrat yang mengakibatkan hiperglikemia dengan keparahan yang beragam dan onset atau deteksi pertama kali pada saat hamil.

Angka kejadian preeklamsia di seluruh dunia berkisar 0,51%- 38,4%. Di Negara maju, angka kejadian preeklamsia berkisar 6%-7%. Sedangkan angka kejadian di Indonesia adalah sekitar 3,8-8,5%. Di Indonesia, preeklamsia penyebab kematian ibu yang tinggi sebesar 24%. (Depkes RI, 2015). Pada tahun 2017 ditemukan 4.940 (9,5%) kasus preeklamsia atau eklamsia di Provinsi DIY dan 397 (12,3%) di Kabupaten Bantul (Profil Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2017).

METODE

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif menggunakan pendekatan bentuk studi kasus pada pasien dengan Post Partum Induksi Atas Indikasi Preeklamsia dan Diabetes Mellitus Gestasional. Tehnik Pengumpulan Data

Wawancara, Observasi, Pemeriksaan fisik, Sumber Data, dan Studi Kepustakaan. Sampel penelitian pada pasien Ny. H dengan Post Partum Induksi Atas Indikasi Preeklamsia Dan Diabetes Mellitus Gestasional di RSUD X.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuhan keperawatan pada Ny.H dengan Post Partum Induksi Atas Indikasi Preeklamsia dan Diabetes Mellitus Gestasional di Ruang Perawatan RSUD X yang dilaksanakan dari tanggal 19 Juni 2023 sampai tanggal 22 Juni 2023 sesuai dengan pelaksanaan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan dari tahap pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Pengkajian pada Pasien bernama Ny.H berusia 39 tahun berjenis kelamin perempuan, pekerjaan swasta . Penulis mengkaji dengan anamnesa pada pasien dan keluarga pasien, melakukan pemeriksaan fisik dan mendapatkan data dari pemeriksaan penunjang medis. Dalam literatur disebutkan bahwa terdapat nyeri di luka jahitan jalan lahir seperti ditusuk-tusuk saat BAK dengan skala empat hilang timbul. Dibagian abdomen didapatkan uterus teraba keras dengan TFU 2 jari diatas pusat. payudara membesar, areola mammae berwarna kehitaman, papila mammae menonjol. Colostrum belum keluar. Pasien juga mengatakan ASI belum keluar dan belum memberikan ASI kepada bayi dikarenakan bayinya berada di *Neonatal Intensive Care Unit (NICU)*. Pada pengkajian genitalia didapatkan hasil pasien mengatakan seperti ada yang mengganjal di bagian genitalianya, terdapat luka jahitan episiotomi masih tampak basah dan terdapat kemerahan serta pembengkakan di area sekitar luka, lochea rubra. Pada pemeriksaan penunjang didapatkan hasil gula darah sewaktu 332 mg/dl. Pasien mengatakan selama dirawat gula darah naik turun

padahal sebelumnya tidak memiliki masalah pada gula darah dan tidak pernah kontrol. Tetapi, ibu pasien memiliki Riwayat DM

Pada kasus ditemukan tujuh Diagnosa pada pasien post partum spontan dengan induksi atas indikasi preeklamsia. Yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, Ketidakstabilan kadar gula darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah, Risiko infeksi berhubungan dengan luka episiotomi post partum spontan, Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakkuatan suplai ASI, Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan efek samping pasca melahirkan, Risiko perdarahan berhubungan dengan post partum spontan, Ansietas berhubungan dengan efek tindakan invasif. Intervensi pada pasien dengan melakukan identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, dan skala nyeri, dengan hasil nyeri seperti di tusuk-tusuk muncul ketika melakukan aktivitas fisik dan terasa hilang timbul di bagian perineum dengan skala empat. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal dengan hasil wajah tampak meringis jika nyeri timbul. Menanyakan faktor yang memperberat dan memperingan nyeri dengan hasil nyeri terasa ketika pasien melakukan. memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu mengajarkan tarik nafas dalam dengan hasil pasien mampu melakukan teknik tarik nafas dalam. Memfasilitasi istirahat dan tidur dengan hasil menjaga privasi pasien dengan cara menutup tirai. Mengajarkan *melakukan* teknik nonfarmakologis yang sudah diajarkan untuk mengurangi rasa nyeri dengan hasil ketika nyeri muncul pasien tampak melakukan relaksasi nafas dalam. Mengelola terapi *paracetamol* 500mg setiap delapan jam sekali. Menanyakan kemungkinan penyebab peningkatan gula darah dengan hasil pasien mengatakan selama hamil sering mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis-manis. Menanyakan situasi yang menyebabkan

kebutuhan insulin meningkat, pasien selalu merasa haus dan lapar. Monitor tanda dan gejala hiperglikemia, menganjurkan kepatuhan terhadap diet dan olahraga. Menyarankan untuk mengkonsumsi makan dan minuman yang rendah gula dengan hasil pasien sudah mengurangi konsumsi makan dan minuman yang mengandung banyak gula. Mengajarkan pengelolaan diabetes seperti menjaga pola hidup sehat dan mengkonsumsi makanan sesuai anjuran dokter. Mengelola terapi novorapid 8 unit setiap 8 jam sekali.

SIMPULAN

Asuhan keperawatan dilaksanakan selama 3x24 jam mulai dari tanggal 19 Juni 2023 sampai 21 Juni 2023 penulis telah mendapatkan gambaran nyata tentang Asuhan Keperawatan pada pasien Ny. H dengan *Post Partum* Induksi dengan indikasi *Preeklamsia* dan *Diabetes Mellitus* di Bangsal Pergiwati Rumah Sakit Umum Daerah X dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan serta dokumentasi keperawatan. Pengkajian pada kasus Ny. H, ada data yang ada dalam teori namun tidak ada dalam kasus karena Tanda-tanda tersebut tidak ditemukan pada saat pengkajian tanggal 19 Juni 2023. Ada juga data yang ada dalam kasus namun tidak ada di dalam teori, karena keluhan disetiap pasien itu berbeda. Ada tujuh diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien Ny. H. Empat diagnosa keperawatan yang ada dalam teori dan muncul pada kasus Ny. H yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, Ketidakstabilan kadar gula darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah, Risiko infeksi berhubungan dengan luka episiotomi post partumspontan, Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakkuatan suplai ASI. Sedangkan diagnosa keperawatan yang tidak ada dalam teori namun ditemukan di kasus ada

tiga yaitu Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan efek samping pasca melahirkan. Risiko perdarahan berhubungan dengan post partum spontan. Ansietas berhubungan dengan efek tindakan invasif. Evaluasi yang dilakukan pada kasus Ny. H terdapat tiga diagnosa keperawatan yang tujuannya tercapai yaitu Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis, ketidakstabilan kadar gula darah b.d gangguan toleransi glukosa darah, menyusui tidak efektif b.d ketidakkuatan suplai ASI. Diagnosa keperawatan yang tujuannya tercapai sebagian yaitu risiko infeksi b.d luka episiotomi post partum spontan, gangguan rasa nyaman b.d efek samping pasca persalinan, risiko perdarahan b.d post partum spontan, ansietas b.defek tindakan invasif.

REFERENSI

- Arma, N. 2015. *Bahan Ajar Obstetri Fisiologi. Asuhan Keperawatan Antenatal Intranatal dan Bayi Baru Lahir Fisiologis Dan Patologis*.
- Anwar, Saifuddin. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonata*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar ;
- Budiman, M. E. A., Sari, S. N. J., Kusumawardani, W., & Sutopo, D. (2020). *Strategy Intervention to Prevent and Reduce Postpartum Depression: A Systematic Review*. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.17149> (Acessed 27 Juni2023)
- Cunningham, F.G., Leveno, K.J., Bloom, S.L., Hauth, J.C., Rouse, D.J., & Spong, C.Y. (2013). *Obstetri Williams. Volume 1*. New York: McGraw-Hill Education.
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewah Yoyakarta 2017. *Profil Kesehatan D.I Yogyakarta Tahun 2015* (Acessed 27 Juni 2023)
- Hanifa, W. 2007. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. (Acessed 27 Juni 2023)
- Hanifah. 2011. *Laporan Pendahuluan pada Pasien dengan Persalinan Normal*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. (Acessed 27 Juni 2023)
- <http://www.scribd.com/doc/81299017/PENATALAKSANAAN-KEHAMILAN-DAN-PERSALINAN-PADA-DIABETES-MELITUS-GESTASIONAL-pptx> Diakses tanggal 13 Juli 2023
- Kumalasari, Intan. 2015. *Panduan Pratik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Jakarta Selatan: salemba medika.
- Maimunah, S., & Masita, E. D. 2019. *Efektifitas Metode Double D terhadap Depresi Post Partum pada Ibu Nifas Fase Letting Go di Kelurahan* Juni 2023)
- Manuaba, Ida Ayu C, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mitayani. 2009. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mochtar, R. 2012. *Sinopsis Obstetri (Fisiologi / Patologi) Jilid 1*. Jakarta : EGC.
- Muttaqin 2015. *Pathway Diabetes Mellitus Gestasional*. (Acessed 13 Juli 2023)
- Nitasari. 2015. *Patway Post Partum*. (Acessed 27 Juni 2023)
- Niwang Ayu. 2016. *Patologi dan Patofisiologi Kebidanan*. Yogyakarta: NuhaMedika
- Nugroho, T. 2010. *Kasus Emergency Kebidanan (Untuk Kebidanan dan Keperawatan)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan* . Jakarta: PT. Bina Pustaka Profil

- Dinas Kesehatan Provinsi
DIY, 2017 (*Acessed 27 Juni*
2023).
- Saifuddin, A.B. 2013. *Ilmu
Kebidanan*. Jakarta : Bina
Pustaka Sarwono
- Prawirohardjo.
- Siska, S 2019."Laporan Pendahuluan
Post Partum". Asuhan
Keperawatan. Jurusan
Keperawatan, Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta (*Acessed 27 Juni 2023*)
- Sulistyawati, A. & Nugraheny, E. (2013).
*Asuhan Kebidanan pada Ibu
Bersalin*.
Jakarta : Salemba Medika
- Taviyanda, D. 2019. *Adaptasi Psikologis
Pada Ibu Post Partum
Primigravida (Fase Taking Hold)
Sectio Caesarea Dan Partus
Normal*. Universitas Gadjah Mada.
Yogyakarta (*Acessed 27 Juni2023*)
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016.
*Standar Diagnosis Keperawatan
Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta,
Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2018.
*Standar Luaran Keperawatan
Indonesia (SLKI)*, Edisi 1, Jakarta,
Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018.
*Standar Intervensi Keperawatan
Indonesia (SIKI)*, Edisi 1, Jakarta,
Persatuan Perawat Indonesia.
- Wahyu Purwaningsih. 2015. *Asuhan
Keperawatan Maternitas*.
Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO , 2017. *Higeia Journal Of Public
Health Research And Development*
(*Acessed 30 Juni 2023*)
- Wijaya, D.E., Rillyani, Wandini, R., &
Wardiyah, A. 2015. Pengaruh
Pendampingan Suami Terhadap
Lamanya Persalinan Kala II di
Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul
Moeloek Lampung. *Jurnal
Keperawatan*, (*Acessed 27 Juni*
2023)